

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Usahatani jeruk siam di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci adalah usahatani perseorangan, berdasarkan sifat dan corak usahatani jeruk siam di daerah penelitian yaitu usahatani komersial, berdasarkan tipe yaitu tanaman hortikultura, lalu berdasarkan pola yaitu sebagian monokultur dan sebagian campuran. Proses budidaya jeruk siam meliputi pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan serta panen dan pasca panen. Petani jeruk siam di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci memiliki lahan sendiri hasil alih fungsi lahan sebelumnya, rata-rata jarak tanam jeruk siam $3 \times 4 \text{ m}^2$ dengan rata-rata luas lahan jeruk siam sebesar 0,32 Ha.
2. Biaya variabel terbesar dalam usahatani jeruk siam di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci yaitu pada tenaga kerja, yang terdiri dari tenaga kerja untuk tahap pemeliharaan dan pemanenan. Biaya pengeluaran variabel lain yaitu pupuk, obat obatan, dan penggunaan peti, lalu biaya tetap yaitu penyusutan alat yang mana biaya penyusutan tertinggi adalah biaya penyusutan mesin rumput. Rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan petani ialah sebesar Rp. 21.803.810/Tahun. Rata-rata penerimaan adalah sebesar Rp. 61.030.890/Tahun, sehingga rata-rata pendapatan yang diterima petani jeruk siam sebesar Rp. 39.227.080 /tahun.

3. Usahatani jeruk siam di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci dilihat dari nilai R/C, berdasarkan nilai rasio R/C usahatani jeruk siam di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci sebesar 2,80 atau diatas 1, BEP penerimaan sebesar Rp.35.698.666. BEP harga diperoleh sebesar Rp. 3.014 dengan rata-rata harga jual Rp. 8.649/kg yang mana harga jual tersebut berada diatas titik impas, maka usahatani jeruk siam ini layak untuk dilanjutkan.

5.2 Saran

Adapun saran pada hasil penelitian untuk usahatani jeruk siam di daerah penelitan yaitu :

1. Diharapkan kepada petani jeruk siam untuk dapat mempertahankan hingga mengoptimalkan hasil produksi dengan perawatan dan pemeliharaan yang baik, mengelola pengeluaran untuk tenaga kerja tanpa menurunkan kualitas pemeliharaan sehingga dapat meningkatkan penerimaan dan menekan pengeluaran.
2. Diharapkan petani mendapatkan bibit, pupuk dan obat-obatan yang baik dan berkualitas, sehingga dapat meningkatkan hasil produksi jeruk siam di Kecamatan keliling Danau Kabupaten Kerinci.
3. Diharapkan kepada pemerintah agar mengaktifkan peranan penyuluh lapangan (PPL) kepada petani jeruk siam agar bisa menerapkan teknologi dan memotivasi petani, serta mengadakan program-program yang dapat membantu mendukung pengembangan budidaya jeruk siam di daerah penelitian.